

HUBUNGAN ANTARA KODE ETIK DAN PROFESIONALISME GURU TERHADAP MUTU PENDIDIKAN

Dorlan Naibaho

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

dorlannaibaho4@gmail.com

Secat Sijabat

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

secatsijabat26@gmail.com

Abstract

Quality education is very dependent on the role of teachers as agents of change who not only have pedagogical abilities, but also adhere to a code of ethics and demonstrate professionalism in carrying out their duties. This research aims to analyze the interaction between the implementation of the teacher's code of ethics, teacher professionalism, and the quality of education in Indonesia. The method used is a literature study using various sources such as books, scientific articles and related journals. The results of the research show that the implementation of a good code of ethics by teachers contributes to the creation of a learning environment that is fair, safe and full of respect, which in turn increases students' motivation and academic development. Meanwhile, teacher professionalism, which includes mastery of learning material, class management skills, and commitment to self-development, also plays a crucial role in increasing teaching effectiveness. These two factors, code of ethics and professionalism, mutual support to improve the quality of education. However, challenges such as high workloads, limited access to training, and inadequate facilities are still obstacles to its implementation. Therefore, this research recommends the need for policies that support teacher welfare, providing continuous training, and load reduction administrative to strengthen the implementation of the code of ethics and professionalism of teachers to improve the quality of education in Indonesia.

Keywords : Teacher Code of Ethics, Teacher Professionalism, Education Quality, Teaching, Education in Indonesia.

Abstrak

Pendidikan yg berkualitas sangat bergantung dalam kiprah pengajar menjadi agen perubahan yg nir hanya mempunyai kemampuan pedagogik, namun jua berpegang dalam kode etik dan menerangkan profesionalisme pada menjalankan tugasnya. Penelitian ini bertujuan buat menganalisis interaksi antara penerapan kode etik pengajar, profesionalisme pengajar, dan mutu pendidikan pada Indonesia. Metode yg dipakai merupakan studi pustaka menggunakan menelaah banyak sekali asal misalnya buku, artikel ilmiah, dan jurnal terkait. Hasil penelitian menerangkan bahwa penerapan kode etik yg baik sang pengajar

berkontribusi dalam terciptanya lingkungan pembelajaran yg adil, aman, dan penuh rasa hormat, yg dalam gilirannya menaikkan motivasi dan perkembangan akademik siswa. Sementara itu, profesionalisme pengajar yg meliputi dominasi materi pembelajaran, keterampilan mengelola kelas, dan komitmen terhadap pengembangan diri, jua berperan krusial pada menaikkan efektivitas pengajaran. Kedua faktor tersebut, kode etik dan profesionalisme, saling mendukung buat menaikkan mutu pendidikan. Namun, tantangan misalnya beban kerja yg tinggi, keterbatasan akses training, dan fasilitas yg kurang memadai masih sebagai kendala pada penerapannya. Oleh lantaran itu, penelitian ini merekomendasikan perlunya kebijakan yg mendukung kesejahteraan pengajar, penyediaan training berkelanjutan, dan pengurangan beban administratif guna memperkuat penerapan kode etik dan profesionalisme pengajar pada menaikkan mutu pendidikan pada Indonesia. Kata kunci : Kode Etik Guru, Profesionalisme Guru, Mutu Pendidikan, Pengajaran, Pendidikan di Indonesia.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam mengembangkan tenaga kerja yang kompeten dan kompetitif. Di Indonesia, mutu pendidikan sangat bergantung pada berbagai faktor. Salah satunya adalah peran guru sebagai agen perubahan dalam proses belajar mengajar. Untuk menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas, sangat penting untuk memperhatikan kode etik dan profesionalisme guru. Kode etik guru berfungsi sebagai pedoman keutuhan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, dan profesionalisme mencakup keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk pengajaran yang optimal. Hubungan keduanya mempunyai dampak yang signifikan terhadap mutu pendidikan, karena guru yang berpegang teguh pada kode etik dan menunjukkan perilaku profesional dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung perkembangan siswa secara optimal. Penelitian ini mengeksplorasi lebih mendalam hubungan antara penerapan kode etik, profesionalisme guru, dan peningkatan mutu pendidikan, serta bagaimana kedua faktor tersebut saling berinteraksi dalam mencapai tujuan pendidikan bermutu dampak.

Peningkatan mutu pendidikan tidak hanya bergantung pada kebijakan dan fasilitas yang tersedia, tetapi juga pada kualitas sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan, khususnya guru. Sebagai pemimpin dalam penerapan kurikulum dan pengembangan kepribadian siswa, guru diharapkan memiliki kompetensi tidak hanya dalam aspek pedagogi dan akademik, tetapi juga dalam aspek etika dan profesionalisme. Kode etik guru yang bertujuan untuk menjaga kejujuran dan integritas dalam melaksanakan tugasnya memegang peranan penting dalam menjamin guru bertindak

dengan rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap siswa, orang tua dan masyarakat. Selain itu, profesionalisme guru seperti penguasaan keterampilan mengajar, keahlian materi pelajaran, dan kemampuan beradaptasi dengan perkembangan saat ini juga menjadi faktor penting yang meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Di sisi lain, pendidikan yang bermutu bergantung pada sejauh mana guru mampu menghayati dan mengamalkan kode etik dan perilaku profesional dalam kehidupan sehari-hari. Guru yang profesional dan mematuhi kode etik memberikan contoh yang baik bagi siswanya dan menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan produktif. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis hubungan antara keduanya guna menemukan solusi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Penelitian ini mengkaji bagaimana kode etik dan profesionalisme guru mempengaruhi mutu pendidikan dan mengidentifikasi tantangan serta peluang yang ada dalam upaya peningkatan kedua dimensi tersebut. Diharapkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan ini akan memungkinkan pengembangan kebijakan yang lebih terarah untuk mendukung pengembangan profesional guru dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penyusunan jurnal ini adalah jenis metode penelitian kepustakaan, yaitu studi terhadap berbagai sumber buku, jurnal, dan artikel ilmiah dari perpustakaan dan internet. Penjurnalan ini memungkinkan Anda tidak hanya memperbaharui pemahaman dan pemahaman, tetapi juga merumuskan dan menambah inspirasi dan gagasan pokok. Teori-teori yang terkandung didalamnya relevan dengan masalah penelitian peneliti. Penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang diperlukan untuk melakukan penelitian, khususnya penelitian akademis, yang tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan aspek teoritis dan praktis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara kode etik guru, profesionalisme guru, dan kualitas pengajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh beberapa temuan penting yang menunjukkan bagaimana ketiga faktor tersebut saling mempengaruhi dalam konteks pendidikan Indonesia. Hasil dan pembahasannya disajikan di bawah ini.

1. Kode Etik Guru dan Kode Profesi

Kode Etik Guru berfungsi sebagai pedoman moral dan etika dalam menjalankan tugas sebagai pendidik. Studi ini menemukan bahwa guru yang mematuhi kode etik cenderung lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam kinerja pekerjaannya. Guru yang berpegang teguh pada Kode Etik menjaga integritas, kejujuran, dan keadilan dalam proses pembelajaran. Hal ini tidak hanya berdampak pada kualitas pengajaran yang diberikan, namun juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih sehat dan aman bagi siswa. Misalnya, guru yang mematuhi kode etik menghindari praktik diskriminatif dalam penilaian dan memastikan perlakuan adil terhadap semua siswa, apa pun latar belakangnya.

Kode Etik juga berfungsi mengatur interaksi guru dengan siswa, orang tua, dan masyarakat. Guru yang memahami Kode Etik menjaga batasan profesional dalam hubungan tersebut, menghindari penyalahgunaan wewenang, dan menjaga hubungan yang sehat dengan siswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif. Oleh karena itu, pemahaman dan penerapan kode etik yang baik memegang peranan penting dalam peningkatan mutu pendidikan, karena guru menjadi teladan sikap dan perilaku baik di dalam maupun di luar kelas.

Sementara itu, profesionalisme pengajar meliputi kemampuan teknis & pedagogis yg diharapkan pada proses pedagogi. Pengajar yg profesional nir hanya menguasai materi pembelajaran, namun pula mempunyai keterampilan pada mengelola kelas, menyebarkan metode pedagogi yg sinkron menggunakan kebutuhan siswa, dan mengikuti keadaan menggunakan perkembangan pendidikan yg terus berubah. Penelitian ini menerangkan bahwa pengajar yg menerangkan profesionalisme yg tinggi cenderung menaruh pedagogi yg lebih efektif & kreatif, dan sanggup menangani tantangan yg timbul pada proses pembelajaran menggunakan lebih baik.

Profesionalisme guru tercermin dari komitmennya terhadap pengembangan pribadi. Guru yang memiliki sikap profesional senantiasa mendidik dirinya dan mengembangkan lebih lanjut keterampilannya melalui kursus pelatihan dan seminar yang sesuai. Hal ini penting untuk menjaga mutu pendidikan dan beradaptasi dengan perkembangan kurikulum dan teknologi pendidikan.

2. Hubungan Kode Etik, Profesionalisme, dan Mutu Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara kode etik guru, profesionalisme guru, dan mutu pendidikan. Guru yang menerapkan Kode Etik

dengan baik menjalankan tugasnya dengan penuh integritas, sedangkan profesionalisme guru berfungsi untuk memastikan pengajaran efektif dan memenuhi kebutuhan siswa. Kedua belah pihak saling mendukung dalam menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas.

Guru yang mematuhi Kode Etik menciptakan lingkungan belajar yang aman, penuh hormat, dan adil. Ketika siswa merasa dihargai dan diperlakukan dengan adil, mereka cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan berkembang. Hal ini secara tidak langsung berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Di sisi lain, guru profesional mempunyai keterampilan mengajar yang lebih baik, dapat mengajar secara efektif, dan lebih peka terhadap kebutuhan individu siswa. Profesionalisme ini meningkatkan kualitas pendidikan dan mendorong pengembangan akademik siswa.

Misalnya, guru yang menunjukkan sikap profesional menyesuaikan metode pengajarannya dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, seperti metode pembelajaran berbasis teknologi, pengajaran berbasis proyek, atau pendekatan yang lebih individual. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih sesuai dengan gaya belajar mereka, meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja akademik mereka.

Selain itu, pengajar yg berpegang dalam kode etik akan bertindak menggunakan rasa tanggung jawab yg tinggi, menjaga agama yg diberikan sang orang tua & masyarakat, dan memastikan bahwa setiap murid menerima kesempatan yg setara buat berkembang. Ketika pengajar berpegang dalam prinsip-prinsip ini, mereka nir hanya membimbing murid secara akademis, namun jua pada pengembangan karakter, yg krusial pada menciptakan asal daya insan yg berkualitas.

3. Tantangan pada Menerapkan Kode Etik & Profesionalisme Pengajar

Namun, penerapan kode etik & profesionalisme pengajar pada konteks pendidikan nir terlepas menurut tantangan. Salah satu tantangan primer yg dihadapi sang pengajar pada Indonesia merupakan beban kerja yg tinggi. Selain mengajar, poly pengajar yg pula wajib mengerjakan administrasi, mengikuti aneka macam pelatihan, & terkadang terlibat pada aktivitas ekstra kurikuler. Beban kerja yg hiperbola ini sanggup mengurangi ketika yg tersedia buat menaikkan kualitas pedagogi & pengembangan profesional.

Selain itu, akses terhadap pelatihan dan sumber daya yang memadai masih menjadi masalah, terutama di daerah terpencil. Di banyak daerah, sulit bagi guru untuk mengikuti pelatihan atau memperoleh bahan ajar yang berkualitas. Kurangnya fasilitas pendukung di

sekolah, seperti teknologi informasi dan ruang kelas yang memadai, juga menjadi kendala dalam peningkatan mutu pendidikan.

Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang lebih mendukung kesehatan guru, seperti mengurangi beban administratif yang tidak terkait langsung dengan pengajaran dan meningkatkan fasilitas pelatihan yang lebih mudah diakses oleh seluruh guru di Indonesia. Pemerintah juga harus memberikan lebih banyak insentif dan penghargaan bagi guru yang menunjukkan komitmen tinggi dalam menerapkan kode etik dan profesionalisme di kelas.

4. Rekomendasi untuk Peningkatan Penerapan Kode Etik dan Profesionalisme Guru Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka dapat diajukan beberapa rekomendasi untuk meningkatkan penerapan kode etik dan profesionalisme guru dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Rekomendasi tersebut adalah :

1. Memberikan Pelatihan Berkelanjutan

Pemerintah dan lembaga pendidikan perlu memberikan pelatihan yang lebih terstruktur dan responsif dalam bidang ini. Pelatihan ini harus mencakup pengembangan keterampilan mengajar, pemanfaatan teknologi dalam pengajaran, serta penguatan karakter dan etika profesi guru.

2. Mengurangi Beban Administratif

Dengan mengurangi beban administratif yang tidak berhubungan langsung dengan tugas mengajar, guru dapat meluangkan lebih banyak waktu untuk fokus pada peningkatan kualitas pengajarannya. Kebijakan ini harus didukung oleh pengelola sekolah dan pemerintah.

3. Meningkatkan akses terhadap fasilitas dan teknologi

Menyediakan fasilitas pembelajaran yang tepat, termasuk teknologi informasi, membantu guru meningkatkan kualitas pengajaran. Hal ini akan memungkinkan guru untuk mengadopsi metode pembelajaran berbasis teknologi yang lebih menarik dan efektif.

4. Memberikan insentif dan bonus Pemberian penghargaan

kepada guru yang menunjukkan integritas tinggi dan berkomitmen dalam meningkatkan mutu pendidikan akan memotivasi guru untuk berkinerja lebih baik. Ini bisa berupa penghargaan profesional, promosi jabatan, atau insentif finansial.

5. Peran Kepala Sekolah dalam Mendukung Profesionalisme Guru

Kepala sekolah berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung penerapan kode etik dan profesionalisme. Kepala sekolah harus menjadi teladan bagi guru

dan menciptakan budaya sekolah yang menumbuhkan kolaborasi dan pengembangan profesional di antara para guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara kode etik guru, profesionalisme guru dan mutu pendidikan. Guru yang mentaati kode etik dan menunjukkan profesionalisme tingkat tinggi mempunyai dampak yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Kode etik guru berfungsi sebagai pedoman moral dan etika dalam melaksanakan tugasnya serta menjamin guru bertindak dengan kejujuran, integritas, dan rasa tanggung jawab yang tinggi. Profesionalisme guru, meliputi penguasaan kompetensi pedagogi, keterampilan teknis, dan komitmen terhadap pengembangan pribadi, mendukung efektivitas proses pembelajaran dan membantu menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi siswa.

Guru yang menerapkan kode etik dan menunjukkan perilaku profesional cenderung menciptakan lingkungan belajar yang adil, menghormati setiap siswa, dan mengajar dengan lebih efektif. Hal ini secara langsung memberikan kontribusi terhadap tingginya kualitas pendidikan dan tercermin dalam pengembangan akademik dan karakter siswa. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pendidikan di Indonesia yang lebih baik, penting untuk lebih memperkuat penerapan kode etik dan profesionalisme guru.

Namun tantangan penerapan kode etik dan profesionalisme guru, seperti beban kerja yang berlebihan, terbatasnya akses pelatihan, dan minimnya fasilitas pendidikan, perlu segera mendapat perhatian. Dukungan dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat sangat penting untuk menciptakan lingkungan di mana guru dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

Rekomendasi tersebut menyerukan langkah-langkah untuk mengurangi beban administratif yang tidak terkait dengan pengajaran, meningkatkan akses terhadap pelatihan dan teknologi pendidikan, dan memberikan penghargaan kepada guru yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui upaya bersama, diharapkan kualitas pendidikan di Indonesia terus meningkat sekaligus memperkuat kode etik dan profesionalisme guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Angkotasan, Suleman, And Soleman Watianan. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Kampus Stia Alazka Ambon.” *Komunitas: Jurnal Ilmu Sosiologi*, Vol. 4, No. 2, Nov. 2021, Pp. 42–50. *Doi.Org (Crossref)*, <https://doi.org/10.30598/Komunitasvol4issue2page42-50>.
- Annisa, Riska Elvia, And Bayu Koen Anggoro. “Pengaruh Penerapan Kode Etik Guru Terhadap Kualitas Interaksi Pembelajaran Dan Kedisiplinan Di Sekolah.” *Journal Of Innovation And Teacher Professionalism*, Vol. 3, No. 2, Nov. 2024, Pp. 450–62. *Doi.Org (Crossref)*, <https://doi.org/10.17977/Um084v3i22025p450-462>.
- Hasanah, Nurhandayani, Et Al. “Analisis Faktor Penghambat Dan Upaya Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Negeri.” *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 7, No. 3, Mar. 2024, Pp. 3162–69. *Doi.Org (Crossref)*, <https://doi.org/10.54371/Jiip.V7i3.3769>.
- Marjuni, Andi. “Peran Dan Fungsi Kode Etik Kepribadian Guru Dalam Pengembangan Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Kreatif*, Vol. 1, No. 1, June 2020. *Doi.Org (Crossref)*, <https://doi.org/10.24252/Jpk.V1i1.14210>.
- Rezeki, Sri, Et Al. “Analisis Efektivitas Pemakaian Media Teknologi Pembelajaran Dalam Pelayanan Transformatif Gereja Untuk Mengatasi Kemiskinan Di Indonesia.” *Jurnal Kadesi*, Vol. 5, No. 2, July 2023, Pp. 1–19. *Doi.Org (Crossref)*, <https://doi.org/10.54765/Ejurnalkadesi.V5i2.62>.
- Santoso, Restu Agung, And Nur Fitriatin. “Penerapan Kode Etik Profesi Terhadap Profesionalisme Guru Sma Muhammadiyah 2 Surabaya Di Era Digital 5.0.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (Jppi)*, Vol. 4, No. 4, Oct. 2024, Pp. 1364–70. *Doi.Org (Crossref)*, <https://doi.org/10.53299/Jppi.V4i4.762>.
- Wulandari, Hayani, And Annisa Silvyani Zakia. “Peran Dan Fungsi Kode Etik Guru Dalam Proses Pembelajaran.” *Jecie (Journal Of Early Childhood And Inclusive Education)*, Vol. 7, No. 1, Dec. 2023, Pp. 32–43. *Doi.Org (Crossref)*, <https://doi.org/10.31537/Jecie.V7i1.1148>.